

RESPON VISUAL TERHADAP COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA OLEH ANAK JALANAN KOTA MAKASSAR

Wahyu, Jalil Saleh, Irfan Arifin

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa Dan Desain

Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar

wahyurh0@gmail.com

Abstract

This study aims to describe how the visual response to covid-19 using colored pencils is used by street children in the city of Makassar. The data collection technique in this study used observation, interview, and documentation techniques. The variables in this study were the visual response to Covid-19 using colored pencils by street children in Makassar. The population in this study were street children in Makassar city who are under the auspices of the Makassar City Caring for Street Children Community with a total number of street children of approximately 137 people. The sample was selected using a sampling technique that refers to the considerations set by the researcher where 20 street children sampled in this study. The data analysis technique used in this study is descriptive qualitative analysis where in this analysis technique the researcher first collects data obtained from observations, interviews, work practices and documentation. emerging. The results of this study indicate that the visual response to covid-19 by street children in the city of Makassar which is reflected in their drawings made using colored pencils on the surface of drawing paper shows various responses. between one street child and another street child. From all the images displayed, there are several perceptions that arise regarding covid-19 which are also supported from the results of interviews. There are some among the street children who think that covid-19 is a dangerous and deadly virus that came from outer space. There are those who think that covid-19 is just a moving object, but it is dangerous. There are also those who think that covid-19 is a collection of dangerous monsters that are able to reproduce early by breeding. From whole picture which displayed, the researcher can classify the visual response in the form of the image into three perceptions. First 35% or as many as seven people from the sample display a round object surrounded by something they call needles or hair. From the picture, it can be interpreted that Covid-19 is a collection of round objects surrounded by something similar to a nail that is stuck on the surface of the object. The second 20% or as many as four people from the sample display almost similar images, namely earth objects and round objects which they call viruses. Corona or Covid-19 with the addition of eyes and mouth on the object. From the picture, it can be interpreted that Covid-19 is a dangerous object originating from outer space that attacks the earth by infecting living things on earth. The third 45% or as many as nine people from the sample display a round object surrounded by something shaped like a needle or hair with additional eyes and mouth on the object. From the picture, it can be interpreted that Covid-19 is a collection of living creatures that are round in shape, have eyes and mouth, needles or thorns and are dangerous and are able to reproduce by breeding.

Keyword : *Visual Response, Drawing, Drawing, Types of Drawing, Drawing Equipmen, Covid-19, Colored pencils.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana respon visual terhadap covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota Makassar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu respon visual terhadap Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah anak jalanan kota Makassar yang berada dalam naungan Komunitas Peduli Anak Jalanan kota Makassar dengan jumlah keseluruhan anak jalanan kurang lebih 137 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang mengacu pada pertimbangan yang telah ditetapkan oleh sang peneliti dimana 20 orang anak jalanan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dimana pada teknik analisis ini terlebih dahulu peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, praktik berkarya dan dokumentasi. Setelah itu membuat rangkuman dari data yang dianggap penting lalu kemudian dilakukan penafsiran berdasarkan permasalahan yang muncul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon visual terhadap covid-19 oleh anak jalanan kota Makassar yang tercermin pada karya gambarnya yang dibuat dengan menggunakan media pensil warna di permukaan kertas gambar menunjukkan respon yang beragam. antara anak jalanan yang satu dengan anak jalanan lainnya. Dari keseluruhan gambar yang ditampilkan, terdapat beberapa persepsi yang muncul mengenai covid-19 yang juga didukung dari hasil wawancara. Ada beberapa di antara anak jalanan yang menganggap bahwa covid-19 merupakan virus berbahaya dan mematikan yang berasal dari luar angkasa. Ada yang menganggap covid-19 hanyalah sebuah objek bergerak namun sifatnya berbahaya. Ada pula yang menganggap bahwa covid-19 merupakan kumpulan monster berbahaya yang mampu memperbanyak diri dengan cara berkembang biak. Dari keseluruhan gambar yang ditampilkan, peneliti dapat mengklasifikasikan respon visual dalam bentuk gambar tersebut menjadi tiga persepsi. Pertama 35% atau sebanyak tujuh orang dari sampel menampilkan gambar atau persepsi yang sama yaitu objek berbentuk bulat dengan di kelilingi sesuatu yang mereka sebut jarum atau rambut. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan objek berbentuk bulat yang dikelilingi sesuatu yang mirip paku yang tertancap pada permukaan objek. Kedua 20% atau sebanyak empat orang dari sampel menampilkan gambar yang hampir mirip yaitu objek bumi dan objek berbentuk bulat yang mereka sebut virus korona atau covid-19 dengan tambahan mata dan mulut pada objek. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan objek berbahaya yang berasal dari luar angkasa yang menyerang bumi dengan cara menulari makhluk hidup yang ada di bumi. Ketiga 45% atau sebanyak sembilan orang dari sampel menampilkan objek berbentuk bulat dengan dikelilingi sesuatu yang berbentuk seperti jarum atau rambut dengan tambahan mata dan mulut pada objek. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan makhluk hidup yang berbentuk bulat, memiliki mata dan mulut, jarum atau duri serta sifatnya berbahaya dan mampu memperbanyak diri dengan berkembang biak.

Kata kunci : *Respon Visual, Menggambar, Unsur-Unsur Menggambar, Jenis-Jenis Menggambar, Peralatan Menggambar, Covid-19, Pensil warna.*

I. PENDAHULUAN

Menurut undang-undang tentang hak asasi manusia pasal 28C ayat 1 yang berbunyi “setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.

Pernyataan undang-undang yang disebutkan di atas sudah jelas dikatakan, bahwa setiap warga termasuk anak-anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan. Sementara itu seperti yang kita ketahui bahwa anak-anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun. Termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Di dalam usia 18 tahun ke bawah anak-anak mengalami banyak sekali peristiwa atau momen yang berkesan. Mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali mereka selalu disajikan dengan berbagai macam peristiwa. Pada momen itulah yang nantinya akan mengantarkan anak menjadi pemikir kreatif yang tentu saja amat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak dimasa depan.

Dunia anak adalah dunia yang dipenuhi dengan berbagai macam kejutan. Dunia bermain yang begitu kaya dengan ide-ide imajinasi anak dan dilengkapi dengan ekspresi yang menakjubkan. Imajinasi anak ini berkembang sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan dalam berbicara. Hal itulah yang nantinya akan menjadi sarana bagi anak untuk belajar memahami keberadaanya dalam dunia masyarakat.

Imajinasi merupakan kerja otak bagian kanan yang berguna untuk mencedaskan. Diperlukan momen dan pengalaman berkesan untuk memunculkan sebuah imajinasi. Imajinasi lahir dari proses melihat.

Semakin banyak objek yang dilihat oleh anak maka akan semakin besar pula imajinasi yang akan ditimbulkan. Sebab pada usia inilah merupakan saat dimana seorang anak akan memiliki intensitas paling kuat dalam menyimpan ingatan.

Di dalam proses berkarya seni khususnya menggambar, seorang anak akan selalu menggambar objek yang paling sering ditangkap oleh indra penglihatannya. Seorang anak yang kurang dalam bereksplorasi maka akan selalu membuat gambar dengan objek yang sama. Berbeda dengan anak yang selalu mendapatkan kejutan dari alam berupa hal-hal baru maka akan memiliki referensi lebih banyak dalam membuat sebuah karya gambar.

Umumnya seorang anak suka menggambar objek yang paling sering muncul di ingatan mereka. Hal itu merupakan bentuk respon mereka terhadap sesuatu hal namun mereka belum mampu menirukannya secara sempurna dan akhirnya yang muncul pada karya mereka biasanya berupa coretan berbentuk objek tertentu. Sering kali hal itu membuat orang tua sebagai pengamat menjadi bingung dan menerka-nerka mengenai objek yang digambar.

Tak terkecuali pada anak jalanan yang sejak kecil sudah terbiasa bermain di area yang tidak seharusnya seperti area rel kereta api, kolom jembatan, sungai dan lain-lain. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap anak jalanan tentunya kurang memperoleh perhatian baik dalam pendidikan maupun dalam hal berkarya seni. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa mereka sama sekali tidak memiliki kemampuan terutama dalam hal berkarya seni. Karena sejatinya setiap anak punya cara tersendiri untuk mengekspresikan ceritanya masing-masing.

Peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap anak jalanan karena peneliti ingin mengetahui apakah anak jalanan mampu merespon kejadian yang sedang terjadi di sekitar mereka melalui sebuah karya seni. Dalam hal ini, kejadian yang dimaksud adalah ancaman wabah virus corona atau Covid-19 yang sedang terjadi. Peneliti ingin mengetahui apa saja respon yang ditampilkan oleh anak jalanan yang nantinya akan tercermin dalam karya gambarnya yang dibuat di atas kertas gambar dengan menggunakan media pensil warna.

Kemudian Anak jalanan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan anak jalanan yang tergabung dalam komunitas peduli anak jalanan Kota Makassar. Peneliti menjadikan anak jalanan yang berada dalam naungan komunitas karena peneliti sekaligus ingin mengetahui apakah anak-anak jalanan yang berada dalam naungan sebuah komunitas benar-benar dibina dengan baik.

Maka dari itu untuk mengetahui respon anak jalanan dalam bentuk karya mengenai kejadian di sekitarnya maka perlu dilakukan proses berkarya, dan menggambar ilustrasi bertemakan Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna merupakan salah satu cara untuk mengetahui respon mereka terhadap Covid-19. Terkait dengan pembahasan dan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian dengan judul. "Respon Visual Terhadap Covid-19 Dengan Menggunakan Media Pensil Warna Oleh Anak Jalanan Kota Makassar".

Fokus penelitian ini adalah bagaimana tanggapan anak jalanan terhadap Covid-19 yang tercermin pada karya gambarnya yang dibuat dengan menggunakan media pensil warna dipermukaan kertas gambar.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Koentjaraningrat (1993:89) penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gambaran secara terperinci mengenai fenomena yang sedang terjadi pada individu maupun kelompok tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Komunitas Peduli Anak Jalanan Makassar (KPAJ-Makassar) Area binaan Manggala Bangkala, kec.

Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, secara rinci variabel penelitian ini adalah respon visual terhadap Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota makassar.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran yang objektif sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Pengumpulan data tentang respon visual terhadap Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota Makassar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan berkarya yaitu dengan menggambar dengan tema Covid-19 menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota Makassar.
- 2) Pada proses berkarya, dilakukan pula pengamatan secara langsung serta melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai karya yang dibuat oleh anak jalanan kota Makassar.
- 3) Mengambil dokumentasi untuk memperoleh gambar dari hasil kegiatan berkarya dan observasi.
- 4) Data hasil pengamatan yang telah terkumpul kemudian akan diolah untuk keperluan analisis data

C. Desain Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah respon visual terhadap Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota makassar yang di maksud adalah bagaimana respon visual yang dimiliki oleh anak jalanan mengenai sesuatu kejadian di sekitar mereka yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya seni. Respon visual yang dimaksud adalah bagaimana tanggapan anak jalanan terhadap Covid-19 yang tercermin pada karya gambarnya yang dibuat dengan menggunakan media pensil warna di permukaan kertas

gambar. Dalam hal ini diharapkan mereka mampu memunculkan hal baru. Baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap nilai pada kegiatan menggambar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah anak jalanan kota Makassar yang berada dalam naungan Komunitas Peduli Anaka Jalanan Kota Makassar KPAJ Makassar dengan jumlah keseluruhan anak jalanan sebanyak 137 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Mohamad Ali (1987:65) teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dilakukan dengan mengacu pada pertimbangan yang telah ditetapkan oleh sang peneliti. Berdasarkan pandangan di atas maka jumlah sampel yang akan dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang anak jalanan area binaan Bangkala, kec, Manggala, kota Makassar yang dianggap paling tepat dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, praktek menggambar, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan proses secara langsung yaitu menggambar dengan tema Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan serta melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses berkarya untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada anak jalanan mengenai gambar yang mereka buat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data-data dalam proses pelaksanaan berkarya sehingga hal tersebut dapat menjadi gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan proses menggambar bertemakan Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota Makassar. Dalam hal ini dokumentasi menggunakan kamera dan dilakukan pada saat awal kegiatan berlangsung.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian pada anak jalanan yang berada dalam naungan komunitas peduli anak jalanan kota Makassar, dengan melakukan observasi, wawancara, praktek berkarya maka peneliti akan memaparkan gambaran khusus mengenai respon visual terhadap Covid-19 dengan menggunakan media pensil warna oleh anak jalanan kota Makassar sebagai berikut :

a. Karya Rahmat Ramadan



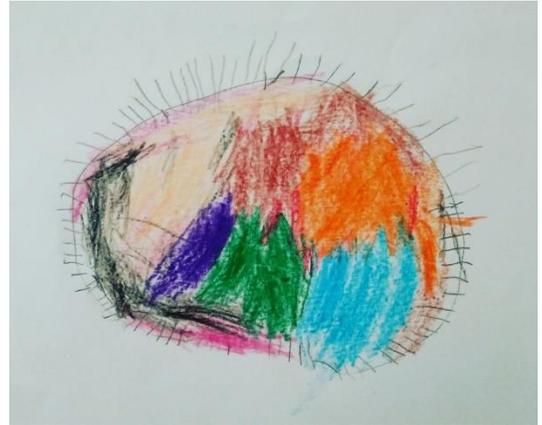
Gambar 23. Hasil karya dari Rahmat Ramadan
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

b. Karya Tizar



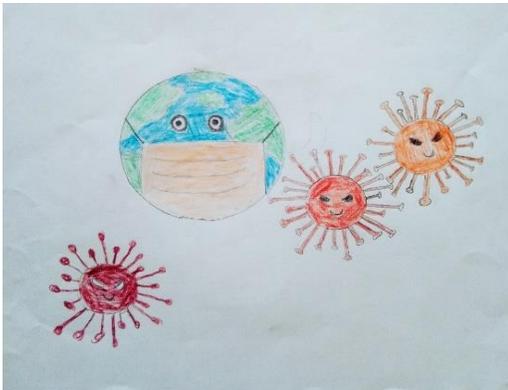
Gambar 24. Hasil karya dari Tizar dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

e. Alfa



Gambar 7. Hasil karya Alfa dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

c. Zamzam



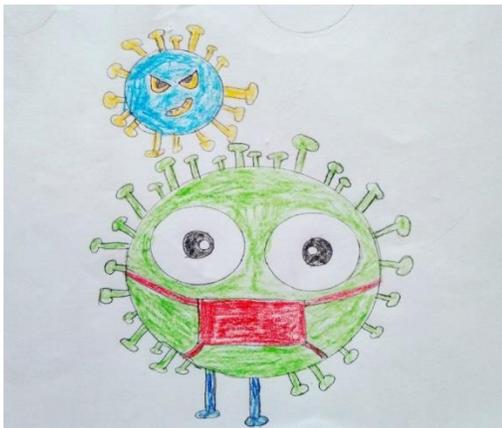
Gambar 5. Hasil karya Zamzam dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

f. Alikhlas



Gambar 8. Hasil karya Alikhlas dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

d. Fahri



Gambar 6. Hasil karya Fahri dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

g. Asifa



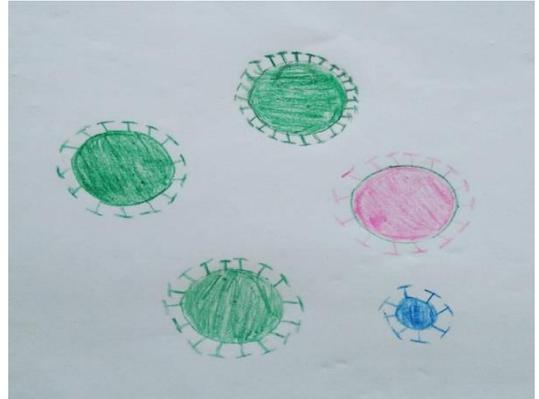
Gambar 9. Hasil karya Asifa dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

h. Reyhilda



Gambar 10. Hasil karya Reyhilda dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

k. Farel



Gambar 13. Hasil karya Farel dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

i. Risma



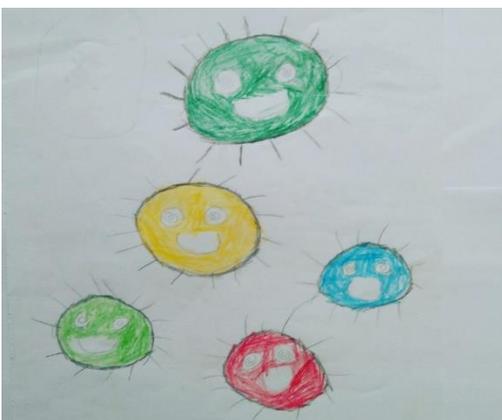
Gambar 11. Hasil karya Risma dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

l. Aurel



Gambar 14. Hasil karya Aurel Citra dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

j. Ikas



Gambar 12. Hasil karya Ikas dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

m. Muh Alif



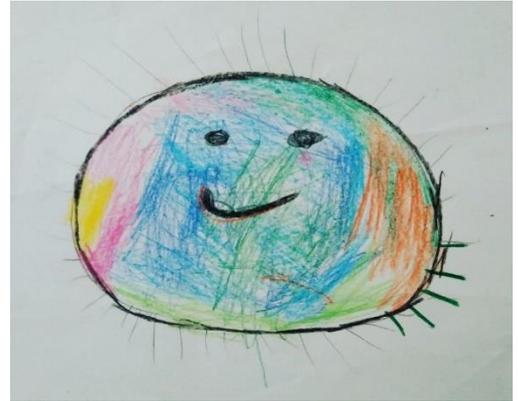
Gambar 15. Hasil karya Muh Alif dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

n. Rasya



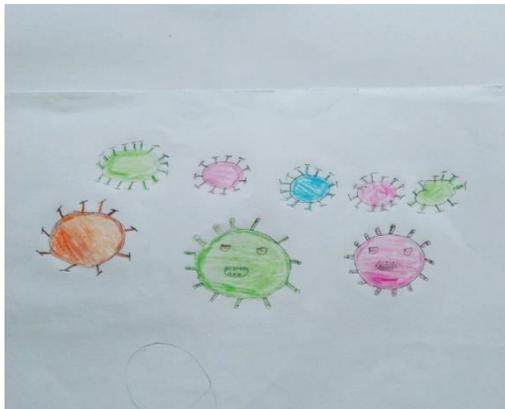
Gambar 16. Hasil karya Rasya dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

q. Nabila



Gambar 19. Hasil karya Nabila dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

o. Safira



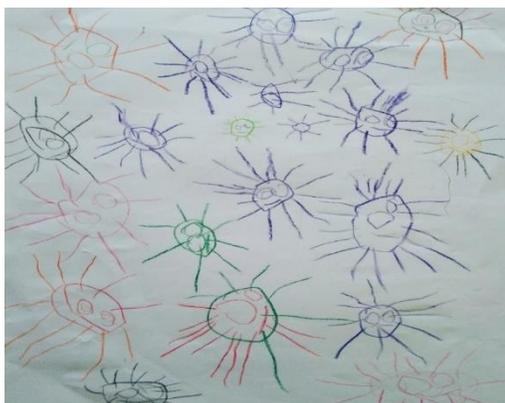
Gambar 17. Hasil karya Safira dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

r. Ribal



Gambar 20. Hasil karya Ribal dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

p. Alif



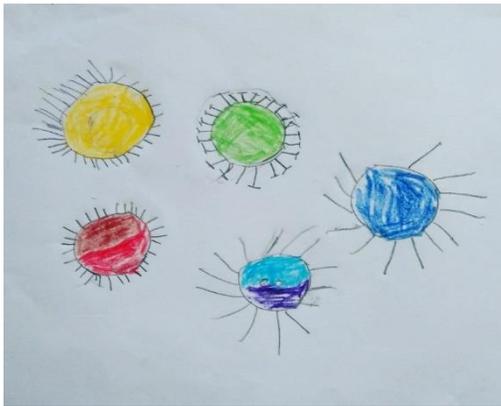
Gambar 18. Hasil karya Alif dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

s. Ainun



Gambar 21. Hasil karya Ainun dengan mengangkat tema Covid-19
(Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

t. Idam

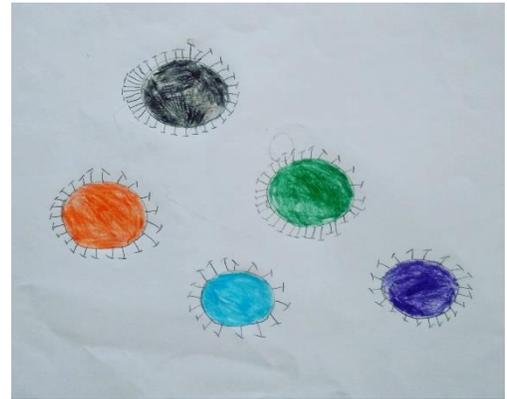


Gambar 22. Hasil karya Idam dengan mengangkat tema Covid-19 (Dokumentasi : Wahyu, Juli 2021)

B. Pembahasan

Dari keseluruhan gambar yang ditampilkan, terdapat beberapa persepsi yang muncul mengenai covid-19 yang juga didukung dari hasil wawancara. Ada beberapa di antara anak jalanan yang menganggap bahwa covid-19 merupakan virus berbahaya dan mematikan yang berasal dari luar angkasa. Ada yang menganggap covid-19 hanyalah sebuah objek bergerak namun sifatnya berbahaya. Ada pula yang menganggap bahwa covid-19 merupakan kumpulan monster berbahaya yang mampu memperbanyak diri dengan cara berkembang biak.

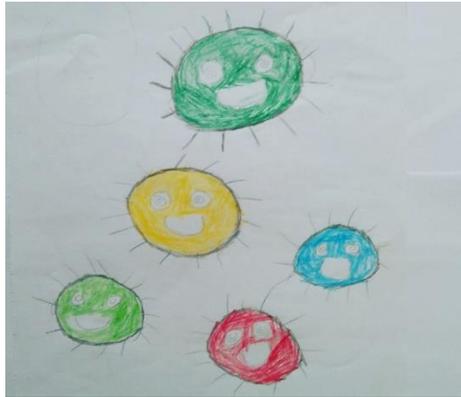
Dari keseluruhan gambar yang ditampilkan, peneliti dapat mengklasifikasikan respon visual dalam bentuk gambar tersebut menjadi tiga persepsi. Pertama 35% atau sebanyak tujuh orang dari sampel menampilkan gambar atau persepsi yang sama yaitu objek berbentuk bulat dengan di kelilingi sesuatu yang mereka sebut jarum atau rambut. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan objek berbentuk bulat yang dikelilingi sesuatu yang mirip paku yang tertancap pada permukaan objek seperti gambar yang ditampilkan oleh Rahmat Ramadan sebagai berikut:



Kedua 20% atau sebanyak empat orang dari sampel menampilkan gambar yang hampir mirip yaitu objek bumi dan objek berbentuk bulat yang mereka sebut virus korona atau covid-19 dengan tambahan mata dan mulut pada objek. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan objek berbahaya yang berasal dari luar angkasa yang menyerang bumi dengan cara menulari makhluk hidup yang ada di bumi seperti gambar yang ditampilkan oleh Zamzam sebagai berikut:



Ketiga 45% atau sebanyak sembilan orang dari sampel menampilkan objek berbentuk bulat dengan dikelilingi sesuatu yang berbentuk seperti jarum atau rambut dengan tambahan mata dan mulut pada objek. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan makhluk hidup yang berbentuk bulat, memiliki mata dan mulut, jarum atau duri serta sifatnya berbahaya dan mampu memperbanyak diri dengan berkembang biak seperti gambar yang ditampilkan oleh Ikas sebagai berikut:



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut: Respon visual terhadap covid-19 oleh anak jalanan Kota Makassar yang tercermin pada karya gambarnya yang dibuat dengan menggunakan media pensil warna di permukaan kertas gambar menunjukkan respon yang beragam antara anak jalanan yang satu dengan anak jalanan lainnya. Dari keseluruhan gambar yang ditampilkan, terdapat beberapa persepsi yang muncul mengenai covid-19 yang juga didukung dari hasil wawancara. Ada beberapa di antara anak jalanan yang menganggap bahwa covid-19 merupakan virus berbahaya dan mematikan yang berasal dari luar angkasa. Ada yang menganggap covid-19 hanyalah sebuah objek bergerak namun sifatnya berbahaya. Ada pula yang menganggap bahwa covid-19 merupakan kumpulan monster berbahaya yang mampu memperbanyak diri dengan cara berkembang biak.

Dari keseluruhan gambar yang ditampilkan, peneliti dapat mengklasifikasikan respon visual dalam bentuk gambar tersebut menjadi tiga persepsi. Pertama 35% atau sebanyak tujuh orang dari sampel menampilkan gambar atau persepsi yang sama yaitu objek berbentuk bulat dengan di kelilingi sesuatu yang mereka sebut jarum atau rambut. Dari

gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan objek berbentuk bulat yang dikelilingi sesuatu yang mirip paku yang tertancap pada permukaan objek. Kedua 20% atau sebanyak empat orang dari sampel menampilkan gambar yang hampir mirip yaitu objek bumi dan objek berbentuk bulat yang mereka sebut virus korona atau covid-19 dengan tambahan mata dan mulut pada objek. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan objek berbahaya yang berasal dari luar angkasa yang menyerang bumi dengan cara menulari makhluk hidup yang ada di bumi. Ketiga 45% atau sebanyak sembilan orang dari sampel menampilkan objek berbentuk bulat dengan dikelilingi sesuatu yang berbentuk seperti jarum atau rambut dengan tambahan mata dan mulut pada objek. Dari gambar tersebut dapat diartikan bahwa Covid-19 merupakan sekumpulan makhluk hidup yang berbentuk bulat, memiliki mata dan mulut, jarum atau duri serta sifatnya berbahaya dan mampu memperbanyak diri dengan berkembang biak.

Kemudian kendala yang dihadapi oleh anak jalanan yang berada dalam naungan komunitas peduli anak jalanan Kota Makassar dalam memperoleh pendidikan khususnya dalam hal berkarya seni yaitu kurangnya intensitas pertemuan antara anak jalanan dengan tenaga pendidik. Dorongan atau dukungan juga menjadi salah satu penghambat bagi anak jalanan dalam memperoleh pendidikan karena masih ada beberapa di antara anak jalanan yang kurang mendapatkan dorongan atau dukungan dari orang tua. Selain itu tidak adanya tenaga pengajar profesional juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi.

B. Saran

Kepada seluruh anak jalanan khususnya yang berada dalam naungan komunitas peduli anak jalanan kota makassar untuk tetap belajar dengan semangat demi hidup yang lebih baik dimasa depan. Dengan tidak bermalas-malasan ketika proses pembelajaran dilaksanakan.

Kepada kaka-kaka tenaga pendidik yang berada dalam komunitas peduli anak jalanan kota makassar untuk tetap bersemangat dan sabar dalam memberikan pembelajaran kepada adik-adik peserta didik dengan baik. Memberikan proses pembelajaran yang menarik sehingga adik-

adik peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arifin dan Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ching, F.D.K. 2002. *Menggambar: Sebuah Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dermawan, Budiman. 1988. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Ganeca exact Bandung
- Dharmawan. 1987. *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*. Bandung. CV ARMICO
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. Gramedia
- Muharam E dan Wati Sudaryati. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Nugroho J. Setiadi, 2008. *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Saifuddin, Azwar. 2015. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Jakarta: Pustaka pelajar
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni: Sebuah pengantar untuk apresiasi seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sarana.
- Soedarso. 2014. *Perancangan Buku Ilustrasi Mahapati Gajah Mada*. Humaniora.
- Sri Hermawati Dwi Arini, dkk. (2008). *Seni Budaya Untuk SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sugiyanto, dkk. (2004). *Kesenian untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Referensi Internet:

<https://ardra.biz/topik/pengertian-gambar-ilustrasi-menurut-para-ahli/>

<https://seputarilmu.com/2020/10/ilustrasi.html>

<https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>

<https://serupa.id/pengertian-menggambar-jenis-teknik-alat-pendapat-ahli/>